

PENDEKATAN *FENG SHUI* DENGAN METODE *BA ZI* PADA DESAIN INTERIOR

Tessa Eka Darmayanti¹⁾

Jurusan Interior Desain, Fakultas Seni Rupa Dan Desain, Universitas Kristen Maranatha,
Jalan Prof.Drg. Suria Sumantri, MPH. No. 65, Bandung 40164
(Mahasiswa Program Master of Science (Interior Design) Universiti Sains Malaysia)

Stella Sondang²⁾

Jurusan Interior Desain, Fakultas Seni Rupa Dan Desain, Universitas Kristen Maranatha,
Jalan Prof.Drg. Suria Sumantri, MPH. No. 65, Bandung 40164

Abstrak

Kehidupan dalam alam semesta senantiasa dikelilingi oleh energi yang memiliki pengaruh baik dan buruk. Manusia yang merupakan bagian dari alam semesta ini, sejak ribuan tahun berusaha untuk mendeteksi energi yang ada di alam dengan menggunakan berbagai cara salah satunya melalui *Feng Shui*.

Feng Shui merupakan ilmu dan seni yang berasal dari kebudayaan Cina tradisional yang bertujuan menciptakan dan membangun lingkungan yang harmonis untuk orang-orang hidup dalamnya dengan pendekatan metafisik dalam memperhitungkan energi (*Chi/ Qi*) yang dalam kurun waktu 2 dasawarsa telah banyak mempengaruhi berbagai aspek khususnya desain interior melalui berbagai metode, salah satunya metode *Ba Zi*.

Studi ini mengenai *Feng Shui* dengan pendekatan metode *Ba Zi* yang berkaitan dengan penentuan lokasi, orientasi bukaan, material serta warna. Hal ini tidak menutup kemungkinan menjadi salah satu faktor yang berpengaruh dalam perancangan interior. Melalui metode *Ba Zi*, *Chi* yang diperhitungkan melalui data kelahiran manusia dapat membantu menyelaraskan manusia dan lingkungan binaannya dengan alam agar terjadi keharmonisan. Tujuan dari studi ini adalah untuk berbagi pengetahuan bahwa metode *Ba Zi* dalam *Feng Shui* dapat menjadi alternatif dalam perancangan interior dan melalui metode ini dapat memberi informasi bahwa *Feng Shui* yang seringkali keliru dipandang lekat dengan mistis, ternyata sebuah ilmu pengetahuan yang

¹⁾tessaeka82@gmail.com ²⁾Maliva_stella@yahoo.com

dapat menghasilkan analisa logis. Studi ini juga dapat memperkaya pengetahuan di bidang desain, khususnya interior serta dapat menjadi penggerak studi lanjutan yang lebih mendalam yang mempunyai kaitan antara desain interior dan *Feng Shui*.

Keywords: Feng Shui, Ba Zi, Yin Yang, Wu Xing, Interior

1. Pendahuluan

Kebudayaan Cina merupakan salah satu kebudayaan tertua di dunia yang menyebar keseluruh penjuru dunia. Salah satu ilmu dan seni yang berasal dari kebudayaan tradisional Cina adalah ilmu *Feng Shui* yang telah dipraktikan di Cina sekurang-kurangnya sejak Dinasti Tang (Kale, 2005;h. 9). *Feng Shui* mempunyai prinsip-prinsip bersifat universal dan berdasar pada keselarasan dengan kekuatan energi dari alam. Dalam sejarah *Feng Shui*, diketahui bahwa kata tersebut berasal dari sebuah puisi kuno, puisi tersebut menggambarkan tentang unsur-unsur alam dan bukan suatu kebetulan jika angin (*Feng*) dan air (*Shui*) adalah unsur penting dalam kehidupan (Smith, 2006).

Dalam perjalanannya melampaui berbagai budaya dan masyarakat serta telah mengalami masa-masa pasang surut dalam penyempurnaannya, ilmu *Feng Shui* yang memperhitungkan energi (*Chi/ Qi*) dan membawa prinsip keselarasan dan keseimbangan (*Yin Yang*) yang diklasifikasikan dalam lima unsur elemen '*Wu xing*' (air, kayu, api, tanah dan logam) sering ditafsirkan sebagai mistik, klenik dan tahayul oleh beberapa kelompok masyarakat.

Dewasa ini, ilmu *Feng Shui* telah tersebar hampir disemua negara dan dalam kurun waktu 2 dasawarsa semakin marak berkembang di Indonesia dan sedikit-banyak telah mempengaruhi berbagai aspek, terutama dalam bidang desain khususnya desain interior. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya artikel di internet, majalah, tabloid dan buku dipasaran yang mengangkat *Feng Shui* sebagai topik utamanya.

Ilmu *Feng Shui* pada dasarnya merupakan ilmu yang mempelajari tentang topografi, arsitektur, dan interior dengan menggunakan beberapa metode diantaranya, Metode 4 Pilar 8 Elemen (*Ba Zi*), Metode Bentuk (*Form School Of Feng Shui*) dan Metode Tibet (*Black Hat Sect Of Feng Shui*).

Angin (*Feng*) dan air (*Shui*) dimanfaatkan dan diatur pendistribusiannya melalui salah satu metode dalam *Feng Shui* yaitu metode *Ba Zi* untuk menjaring *Chi* (energi) ke dalam

¹⁾tessaeka82@gmail.com ²⁾Maliva_stella@yahoo.com

bangunan melalui perhitungan energi manusia yang dapat diketahui melalui data kelahiran manusia dilihat dari jam, tanggal, bulan dan tahun kelahiran. Data kelahiran tersebut dipakai dalam metode *Ba Zi* dengan menggunakan rumus *wu xing* untuk mencapai keselarasan dan keseimbangan (*Yin Yang*).

Melalui data kelahiran dan rumus *wu xing* dapat diperoleh lokasi yang tepat untuk dijadikan ruangan yang akan ditempati oleh penggunanya, orientasi bukaan, material serta warna yang akan digunakan. Tak heran banyak ahli *Feng Shui* yang menggunakan metode *Ba Zi* dalam praktiknya.

2. Pembahasan

2.1 Energi dalam *Feng Shui* : *Chi*

Kehidupan dalam alam semesta dikelilingi oleh energi yang memiliki pengaruh baik dan buruk. Manusia yang berada didalamnya dan merupakan bagian dari alam semesta, sejak ribuan tahun lalu telah mengembangkan sarana-sarana untuk merasakan dan mendeteksi adanya energi ini untuk mengambil energi yang positif dan menghindari energi negatif yang merugikan. Ilmu *Feng Shui* merupakan salah satu usaha manusia dalam memahami energi yang ada di alam dan menggunakannya untuk kebaikan hidup.

Chi dalam *Feng Shui* merupakan energi dari alam semesta yang bergerak karena energi kosmik yang menggerakkannya yaitu energi yang terjadi akibat gaya magnet dari planet yang ada di alam semesta dan membentuk gerakan berputar yang menciptakan siklus 4 musim (planet bumi) yang menimbulkan pengaruh berubah-ubah khususnya terhadap manusia. Lillian Too (1995) dalam bukunya – *Feng Shui*, berpendapat bahwa secara logika, energi yang disebut *Chi* adalah daya hidup yang membantu keberadaan manusia.

Energi menurut teori fisika kuantum yang menyatakan bahwa massa adalah energi dan energi adalah massa (Einstein 1905, Werner Heissenberg 1958), maka manusia dan benda-benda disekitar memiliki medan energi yang saling mempengaruhi satu sama lain. Besarnya medan energi yang tercipta antara 2 massa dijabarkan dalam rumus fisika yaitu: **gaya = (massa 1 x massa 2): kwadrat jarak**. Berdasarkan rumus fisika tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa ada interaksi antara satu benda dengan yang lain atau antara manusia dengan benda-benda disekitarnya yang besarnya tergantung jarak, makin jauh jaraknya makin kecil pada medan

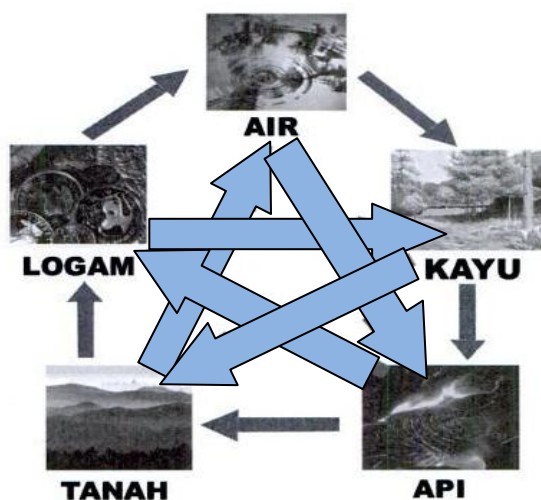
¹⁾tessaeka82@gmail.com ²⁾Maliva_stella@yahoo.com

energi yang tercipta. Interaksi manusia dengan energi sekitar berhubungan erat dengan ‘*Wu Xing*.’

Chi dalam *Feng Shui* merupakan kekuatan yang memiliki hubungan erat dengan siklus di alam semesta. Energi yang mengalir di atmosfer, di bumi dan di dalam tubuh manusia tersebut saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Manfaat dan kegunaan *Chi* tersebut dapat dihitung melalui rumus *Wu Xing*.

2.2 Lima Unsur Elemen dalam Feng Shui : *Wu Xing*

Orang Cina kuno percaya bahwa apapun yang ada di dunia ini terbentuk dari lima elemen yang di sebut dalam bahasa Cina adalah *Wu Xing*, *Wu* artinya lima dan *Xing* artinya bergerak. Teori *Wu Xing* dicetuskan oleh Liu An (179-122SM) yang mengatakan bahwa segala sesuatu yang ada di alam dikelompokkan menjadi lima unsur yaitu, air (*Shui*) mempunyai sifat alami yang dinamis dan liberal, dianggap sebagai lambang pergerakan, fleksibilitas dan pengetahuan, kayu (*Mu*) yang dianggap sebagai lambang pertumbuhan, inisiatif, intuisi, kreativitas, motivasi dan kebaikan hati, api (*Huo*) dianggap sebagai lambang kekuasaan, agresi, vitalitas, tata krama dan sopan santun, tanah (*Tu*) mempunyai sifat alami yang tenang dianggap sebagai lambang keterbukaan, kesetiaan, kepercayaan dan kestabilan dan logam (*Jin*) sebagai lambang kesuksesan, kekayaan, kegembiraan, kebenaran dan kebijaksanaan. Segala unsur tersebut dapat saling berinteraksi satu sama lain dan menghasilkan siklus produktif, destruktif dan melemahkan (Chandramulyana, 2007).



Gambar 2.2.1 Hubungan 5 Unsur Elemen

Sumber : Rahardjo, 2004

Siklus produkif (panah luar, gambar 2.2.1) adalah elemen yang saling membangkitkan atau memperkuat, seperti air menghidupkan kayu, kayu menyalakan api, api menghasilkan tanah, tanah mengandung logam dan logam menghidupkan air. Siklus destruktif (panah biru, gambar 2.21) adalah elemen yang mengendalikan atau merusak elemen lain, seperti yang terjadi pada air mematikan api, api mencairkan logam, logam memotong kayu, kayu merusak tanah dan tanah menyerap air. Sedangkan siklus yang saling melemahkan adalah air melemahkan logam, logam melemahkan tanah, tanah melemahkan api, api melemahkan kayu dan kayu melemahkan air.

Lima elemen yang digunakan tersebut mempunyai tujuan utama yaitu untuk menciptakan energi yang sangat spesifik dalam suatu lingkungan, memberi keseimbangan energi (*Yin Yang*) dari orang yang ada di ruang dan meningkatkan aspek tertentu dari kehidupan seseorang (Smith, 2006).

2.3 *Yin Yang Dalam Feng Shui*

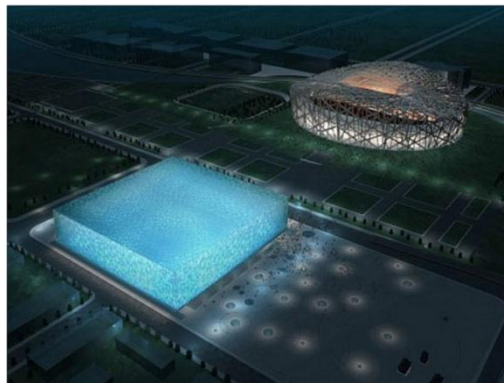
Yin dan *Yang* merupakan keseimbangan energi, yang mempunyai konsep dasar dengan tujuan untuk memperlihatkan dua aspek dari satu benda yang sama, kedua aspek tersebut saling berlawanan, namun saling melengkapi. *Yin* digunakan untuk mewakili sifat negatif, feminin dan pasif, sedangkan *Yang* digunakan untuk mewakili sifat positif, maskulin dan aktif. Ada beberapa anggapan bahwa sifat-sifat *Yin Yang* ini mencerminkan baik dan buruk, hal tersebut keliru karena keduanya digunakan untuk mencerminkan dua keadaan berbeda yang melambangkan keadaan diam dan keadaan bergerak. Konsep *Yin Yang* dalam seni metafisika Cina biasa dinyatakan dalam lingkaran hitam dan lingkaran putih (gambar.2.3.1). Gambar tersebut disebut *Tai Ji* atau batasan besar, terbentuk dari dua keadaan yang saling berlawanan namun saling melengkapi dan tidak dapat berdiri sendiri (Chandramulyana, 2007).



¹⁾tessaeka82@gmail.com ²⁾Maliva_stella@yahoo.com

Gambar 2.3.1 *Tai Ji*
Sumber : Chandramulyana, 2007

Di dalam desain interior, *Yin Yang* merupakan keseimbangan aspek komplementer dari lingkungan sekitar, baik warna, bentuk, bahan, atau komponen desain lainnya, yang nantinya dapat mempengaruhi perilaku individu.



Gambar 2.3.2 Aplikasi *Yin* Pada Water Cube Dan *Yang* Pada Bird Nest
Stadion Olimpiade Beijing, Cina
Sumber : <http://shianash.wordpress.com/page/2/>

2.4 Metode *Ba Zi* Dalam *Feng Shui*

Manusia memiliki energi yang dapat diketahui melalui data kelahirannya dilihat dari jam, tanggal, bulan dan tahun kelahiran. Data tersebut dibahas melalui rumus *Wu Xing* untuk mencapai keselarasan dan keseimbangan (*Yin Yang*). Hasil dari data yang diperoleh dapat ditentukan lokasi, orientasi bukaan, material dan warna apa yang dapat digunakan untuk mencapai keselarasan dan keseimbangan penggunaanya.

2.4.1 Perhitungan Metode *Ba Zi*

Dalam memperhitungkan data kelahiran manusia, metode ini menggunakan sistem *Gan Zhi*, yaitu 22 simbol yang berpengaruh pada nasib bumi, yang berisi data-data elemen yaitu 10 elemen langit (*Tian Gan*) dan 12 elemen bumi (*Di Zhi*).

Tabel 2.1: Kalender *Tian Gan* dan *Di Zhi*

¹⁾tessaeka82@gmail.com ²⁾Maliva_stella@yahoo.com

10 BATANG LANGIT <i>Tian Gan</i> - 天干			12 CABANG BUMI <i>Di Zhi</i> - 地支		
KAYU+	JIA	甲	KAYU +	YIN	寅
KAYU -	YI	乙	KAYU -	MAO	卯
API +	BING	丙	TANAH+	CHEN	辰
API -	DING	丁	API -	SI	巳
TANAH+	WU	戊	API +	WU	午
TANAH -	JI	己	TANAH -	WEI	未
LOGAM+	GENG	庚	LOGAM+	SHEN	申
LOGAM -	XIN	辛	LOGAM -	YOU	酉
AIR +	REN	壬	TANAH+	XU	戌
AIR -	GUI	癸	AIR -	HAI	亥
			AIR +	ZI	子
			TANAH	CHOU	丑

Sumber: Chandramulyana, 2007.

Tabel 2.2: Atribut Elemen Feng Shui

ELEMEN	ARAH	WARNA	CUACA/MUSIM	BENTUK
Api	Selatan	Merah	Panas, hangat / musim panas	Segitiga

¹⁾tessaeka82@gmail.com ²⁾Maliva_stella@yahoo.com

Logam	Barat / Barat laut	Putih, Abu	Angin dingin / musim gugur	Bundar
Kayu	Timur / Tenggara	Hijau	Musim semi	Persegi panjang
Tanah	Barat daya / Timur laut	Kuning oker, Coklat, Emas	Di antara musim	Bujur sangkar
Air	Utara	Hitam, Biru	Dingin	Lonjong / dinamis

Sumber: Levitt, 2000; Fretwell, 2002; Raharjo, 2004; Kale, 2005; Kynes, 2008.

Berikut merupakan aplikasi metode *Ba Zi* dalam memperhitungkan energi manusia. Contoh kasus seorang pria lahir pada tanggal 9 Agustus 1958, jam 17.30. Dengan demikian *Ba Zi* nya setelah dihitung dengan kalkulator *Feng Shui* adalah sebagai berikut:

Jam	Tanggal	Bulan	Tahun
辛 Logam -	戊 Tanah +	庚 Logam +	戊 Tanah +
酉 Logam -	午 Api +	申 Logam +	戊 Tanah +

Analisa dari data diatas Adalah:

Elemen pria tersebut adalah tanah + yang lahir saat logam berkuasa (logam +) dan dalam keadaan cuaca angin dingin (lihat tabel 2.2). Elemen yang muncul didominasi oleh elemen logam dan tanah yang mengandung logam, maka kondisi energi cenderung dingin, sehingga membutuhkan api untuk menghangatkan. Pada data kelahirannya hanya terdapat 1 elemen api, sehingga elemen api disini bersifat lemah sehingga diperlukan elemen api dan kayu sebagai sumber api.

2.4.2 Aplikasi Analisis Ba Zi pada Desain Interior

¹⁾tessaeka82@gmail.com ²⁾Maliva_stella@yahoo.com

Data kelahiran yang telah dianalisa, hasilnya dapat diaplikasikan dalam perancangan lingkungan binaan seperti rumah tinggal, kamar tidur ruang kerja dan sebagainya. Contoh penerapan desain dari hasil analisa kasus diatas, misalnya pada perancangan kamar tidur adalah pria ini membutuhkan elemen Api dan Kayu untuk menyeimbangkan kondisi energinya yang cenderung dingin. Maka dalam membantu pria tersebut memperoleh keseimbangan energinya dibutuhkan lokasi kamar yang berada disisi selatan yang mewakili sifat api (lihat tabel 2.2), dan pintu masuk, dapat di letakan pada sisi timur yang mewakili sifat kayu sebagai penguat elemen api, seperti telah dibahas bahwa kayu dan api termasuk pada siklus produktif yang saling menghidupkan.

Desain ruang dan penempatan perabot diatur setelah penentuan posisi kamar dan bukaan-bukaan. Posisi tempat tidur bisa ditempatkan pada dinding selatan atau timur, setelah itu menentukan suasana ruang kamar. Suasana hangat yang diperlukan dapat dicapai melalui penggunaan warna-warna hangat seperti merah, coklat, kuning oker, jingga, atau warna hangat lainnya. Selain pendekatan melalui warna dan bentuk, dapat juga melalui penggunaan material seperti kayu atau bahan artifisial lainnya dengan mengutamakan warna dan material yang bersifat hangat.

Aplikasi tersebut bersifat general, namun merupakan hal pokok yang harus dipenuhi terlebih dahulu berdasar pada energi *Ba Zi* nya, setelah hal tersebut terpenuhi, selanjutnya elemen desain lainnya mulai dirancang.

3. Simpulan

Berdasarkan analisis dan uraian tentang *Feng Shui* melalui metode *Ba Zi* dalam memperhitungkan energi manusia maka dapat disimpulkan bahwa perhitungan data kelahiran dapat dilibatkan dalam perancangan interior.

Chi atau energi yang diperhitungkan *Feng Shui* melalui metode *Ba Zi* merupakan suatu pendekatan manusia dalam memahami energi yang berada di alam untuk dimanfaatkan (positif) bagi kehidupan sehari-hari atau dihindari (negatif) agar dapat selaras dan seimbang dengan alam. Perhitungan yang tepat dapat membantu manusia untuk beristirahat dan kemudian melakukan aktivitasnya lebih maksimal dan dalam keadaan baik. Memperhitungkan energi-energi disekitar juga dapat membantu perancangan interior hunian dengan tujuan memberi dan mencapai keseimbangan dengan alam.

¹⁾tessaeka82@gmail.com ²⁾Maliva_stella@yahoo.com

4. Penutup

Feng Shui melalui metode *Ba Zi* merupakan salah satu usaha manusia untuk memahami energi yang ada di alam. Masih banyak metode-metode lain yang dapat dipergunakan untuk memahami energi alam. Namun penyelarasan dan penyampaian energi melalui *Feng Shui* dapat membantu memaksimalkan perancangan interior dan arsitektur dalam menciptakan suatu lingkungan binaan yang tidak hanya indah, fungsional, ekonomis dan nyaman namun harmonis dengan alam.

Daftar Pustaka

- Chandramulyana, Santoso. (2007). *Ba Zi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- DY, Victor L. (1997). *Feng Shui For Everybody*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Foley, Brendan. (2010). *The Yin Yang Complex*. Cork, Ireland: Mercier Press.
- Fretwell, Sally. (2002). *Feng Shui: Back to Balance*. California: New World Library.
- Gonick, Larry and Huffman. Art. (2006). *Kartun Fisika*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Kale, Rekhaa. (2005). *Easy Guide To Feng Shui*. New Delhi: Fusion Books.
- Kynes, Sandra. (2008). *Pagan Feng Shui*. Woodbury, MN: Llewellyn Worldwide, LTD.
- Levitt, Susan. (2000). *Taoist Feng Shui*. Vermont: Destiny Books.
- Lim, C.P. (2002). *The Science of Feng Shui*. Singapore: Times Books International.
- Lo, Raymond. (2005). *Feng Shui Essentials*. Hong Kong: Feng Shui Lo.
- Rahardjo, Mauro. (2004). *Mengubah Energi Rumah Meningkatkan Peruntungan*. Jakarta: Gramedia.
- Smith, Vincent. (2006). *Feng Shui : A Practical Guide for Architects and Designers*. Chicago: Kaplan AEC Education.
- Too, Lillian. (1995). *Feng Shui*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.